



PENGARUH KONDISI GIGI KAMBING BLIGON INDUK AFKIR TERHADAP PERTUMBUHAN KOMPENSATORI

Cheria Annisa Sholikhati
19/446007/PT/08261

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kondisi gigi kambing Bligon induk afkir terhadap pertumbuhan kompensatori. Materi yang digunakan adalah enam ekor kambing Bligon kosong (tidak bunting) berumur lebih dari empat tahun. Kambing terdiri atas tiga ekor kambing dengan gigi utuh dengan rata-rata bobot awal $30,43 \pm 8,00$ kg dan tiga ekor kambing dengan gigi tidak utuh (gigi seri tanggal sebagian dan gigi geraham aus) dengan rata-rata bobot badan awal $28,87 \pm 4,67$ kg yang dipelihara secara individu di kandang panggung. Pakan yang diberikan adalah konsentrat dan hijauan. Pakan konsentrat diberikan secara *ad libitum* dan hijauan diberikan secara *restricted* sebanyak 500 g. Air minum disediakan sepanjang waktu. Pemeliharaan kambing dilakukan selama sembilan minggu. Variabel yang diamati meliputi konsumsi bahan kering (BK), protein kasar (PK), *total digestible nutrient* (TDN), pertambahan bobot badan harian (PBBH), *feed conversion ratio* (FCR), dan *feed cost per gain* (FCG). Data yang diperoleh dianalisis menggunakan *Independent Sample T-test*. Hasil penelitian menunjukkan konsumsi BK, PK, dan TDN berturut-turut masing-masing adalah $1562,28 \pm 316,03$ dan $1328,67 \pm 200,49$ g/hari, $302,27 \pm 60,99$ dan $257,61 \pm 38,84$ g/hari, serta $1416,41 \pm 285,48$ dan $1208,25 \pm 182,16$ g/hari. Konsumsi BK, PK, dan TDN pada kedua kelompok kambing tersebut berbeda tidak nyata. PBBH, FCR, dan FCG pada kambing dengan gigi utuh dan tidak utuh berturut-turut masing-masing adalah $195,71 \pm 38,97$ dan $139,68 \pm 22,05$ g/hari, $7,98 \pm 0,22$ dan $9,57 \pm 1,32$, serta Rp 77.892 ± 1.650 dan Rp 93.862 ± 12.663 per kg. PBBH, FCR, dan FCG pada kedua kelompok kambing tersebut berbeda tidak nyata. Disimpulkan bahwa kondisi gigi tidak mempengaruhi kinerja pertumbuhan kompensatori kambing Bligon induk afkir.

Kata kunci: Kambing Bligon, Pertumbuhan kompensatori, Kondisi gigi



THE EFFECT OF TEETH CONDITION ON COMPENSATORY GROWTH OF BLIGON CULLED EWE

Cheria Annisa Sholikhati
19/446007/PT/08261

ABSTRACT

This study aimed to observe the effect of teeth condition on the compensatory growth of Bligon culled ewe. The materials used in this study were consisted of six heads of over four years old culled ewe. The three heads of ewe complete teeth and three head others incomplete teeth (partially missing incisors and worn molars) with the initial weight average respectively $30,43 \pm 8,00$ and $28,87 \pm 4,67$ kg. They were raised individually at the slatted pen. The concentrate was provided as *ad libitum* and the grass was given restrictedly as much as 500 g. Drinking water was available all the time. The ewe were raised for nine weeks of fed. The observed variables included of dry matter (DM), crude protein (CP), total digestible nutrient (TDN) intake, as well as average daily gain (ADG), feed conversion ratio (FCR) and feed cost per gain (FCG). The data obtained was analyzed using the Independent Sample T-test. The results showed that the DM, CP and TDN intake of ewe with complete and incomplete teeth were $1562,28 \pm 316,03$ and $1328,67 \pm 200,49$ g/day, $302,27 \pm 60,99$ and $257,61 \pm 38,84$ g/day, $1416,41 \pm 285,48$ and $1208,25 \pm 182,16$ g/day, respectively. There was no significant difference DM, CP and TDN intake between them. The ADG, FCR and FCG of ewe with complete and incomplete teeth were $195,71 \pm 38,97$ and $139,68 \pm 22,05$ g/day, $7,98 \pm 0,22$ and $9,57 \pm 1,32$, and Rp 77.892 ± 1.650 and Rp 93.862 ± 12.663 per kg, respectively. There was no significant difference ADG, FCR and FCG between them. It is concluded that the teeth condition of Bligon culled ewe does not affect their compensatory growth performance.

Keywords: Bligon goat, Compensatory growth, Teeth condition